

PEMUDA AFULU MENYONGSONG PEMILU: EDUKASI DAN SOSIALISASI PEMILIHAN UNTUK GENERASI MUDA

Agnes Lestariani Lase
SMP Negeri 1 Afulu, Nias Utara
agneslase24@gmail.com

Abstract

The "Education and Socialization of Elections for the Youth" program aims to increase awareness and voter participation among the youth of Afulu ahead of the elections. Utilizing methods such as workshops, election simulations, and social campaigns, this initiative engaged over 200 participants from various backgrounds. Evaluation results show a significant improvement in participants' understanding of the electoral process, their rights and responsibilities as voters, and the impact of political decisions. The program also successfully created a positive atmosphere that encouraged active involvement. Despite challenges such as diverse levels of understanding among participants, this activity made a meaningful contribution to the political education of the youth. It is hoped that this program can continue to foster informed and responsible voters in the future.

Keywords: Education; Socialization; Young Voters; Participation; Elections; Political Awareness.

Abstrak

Program "Edukasi dan Sosialisasi Pemilihan untuk Generasi Muda" bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemilih di kalangan pemuda Afulu menjelang pemilu. Dengan menggunakan metode workshop, simulasi pemilu, dan kampanye sosial, kegiatan ini melibatkan lebih dari 200 peserta dari berbagai latar belakang. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta tentang proses pemilu, hak dan kewajiban sebagai pemilih, serta dampak keputusan politik. Program ini juga berhasil menciptakan atmosfer positif yang mendorong keterlibatan aktif. Meskipun ada tantangan, seperti keberagaman tingkat pemahaman peserta, kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi yang berarti bagi pendidikan politik generasi muda. Diharapkan, program ini dapat dilanjutkan untuk menciptakan pemilih yang cerdas dan bertanggung jawab di masa depan.

Kata Kunci: Edukasi; Sosialisasi; Pemilih Muda; Partisipasi; Pemilu; Kesadaran Politik

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan kesadaran politik generasi muda. Di Afulu, pemuda sebagai agen perubahan diharapkan mampu berkontribusi dalam pembangunan masyarakat dan negara melalui partisipasi

aktif dalam pemilu. Namun, kenyataannya banyak pemuda yang masih kurang memahami arti penting dari pemilu dan hak mereka sebagai pemilih (Yulia, R. 2022). Proses demokrasi yang sehat memerlukan partisipasi masyarakat yang informatif dan bertanggung jawab. Sayangnya, survei

menunjukkan bahwa banyak pemuda di Afulu yang tidak mengetahui mekanisme pemungutan suara, informasi tentang calon, atau dampak dari pilihan politik mereka. Kurangnya pemahaman ini seringkali berujung pada apatisme, yang dapat merugikan perkembangan demokrasi di tingkat lokal maupun nasional (Setiawan, R. 2020).

Pendidikan yang baik tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga membangun kesadaran politik dan sosial di kalangan generasi muda. Di era demokrasi saat ini, pemilihan umum (pemilu) merupakan salah satu cara bagi masyarakat untuk mengekspresikan aspirasi dan harapan mereka. Namun, banyak generasi muda yang masih kurang paham tentang proses pemilu, hak-hak mereka sebagai pemilih, dan dampak dari keputusan politik yang diambil (Sari, D. 2022).

Tingkat partisipasi pemilih muda di berbagai daerah menunjukkan bahwa masih ada banyak tantangan yang harus dihadapi. Hasil survei menunjukkan bahwa banyak pemuda yang merasa tidak teredukasi mengenai calon dan isu-isu yang dihadapi, sehingga mengakibatkan apatisme dan ketidakpedulian terhadap pemilu. Hal ini sangat disayangkan, mengingat generasi muda adalah tulang punggung masa depan bangsa yang diharapkan mampu membawa perubahan positif (Prasetyo, E. 2021).

Dalam konteks ini, program "Edukasi dan Sosialisasi Pemilihan untuk Generasi Muda" menjadi sangat relevan. Program ini <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA>

bertujuan untuk memberikan pemahaman yang jelas tentang proses pemilu, memperkenalkan calon-calon yang bertanggung jawab, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya suara mereka dalam menentukan arah pembangunan (KPU RI. 2021). Dengan pendekatan yang menarik dan interaktif, diharapkan pemuda dapat merasa lebih terlibat dan berdaya.

Oleh karena itu, program "Pemuda Afulu Menyongsong Pemilu" bertujuan untuk memberikan edukasi dan sosialisasi yang komprehensif mengenai pentingnya pemilu, hak-hak pemilih, dan tanggung jawab sosial. Melalui pendekatan yang interaktif dan partisipatif, diharapkan pemuda dapat memahami peran mereka dalam menentukan masa depan, serta menjadi pemilih yang cerdas dan kritis. Program ini juga berupaya untuk melibatkan pihak-pihak terkait, seperti lembaga pendidikan, organisasi pemuda, dan tokoh masyarakat, agar edukasi yang diberikan dapat lebih efektif dan menyentuh berbagai aspek kehidupan. Dengan demikian, diharapkan pemuda Afulu tidak hanya menjadi pemilih, tetapi juga menjadi aktor utama dalam mendorong perubahan positif dalam masyarakat (Harefa 2021).

Pemilu merupakan salah satu pilar penting dalam sistem demokrasi, di mana partisipasi masyarakat, terutama generasi muda, sangat berpengaruh terhadap kualitas proses demokrasi itu sendiri. Di Afulu, dengan meningkatnya jumlah pemilih

pemula, peran pemuda dalam menentukan arah kebijakan dan pemerintahan menjadi semakin vital. Namun, banyak pemuda yang masih minim pengetahuan mengenai hak dan kewajiban mereka sebagai pemilih, proses pemilihan, serta dampak keputusan politik terhadap kehidupan sehari-hari (Arifin, Z 2020).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar pemuda di Afulu merasa bingung mengenai tata cara pemungutan suara dan tidak memahami pentingnya memilih. Kurangnya edukasi dan sosialisasi yang efektif membuat banyak dari mereka cenderung apatis terhadap proses pemilu. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pemuda mengenai peran mereka sebagai pemilih yang cerdas dan bertanggung jawab.

Melalui program "Pemuda Afulu Menyongsong Pemilu: Edukasi dan Sosialisasi Pemilihan untuk Generasi Muda," diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat mengenai proses pemilu, sekaligus membangun kesadaran politik di kalangan remaja. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan partisipasi pemilih, tetapi juga untuk membentuk generasi muda yang lebih kritis, sadar akan hak dan kewajibannya, serta mampu berkontribusi dalam pembangunan daerah dan negara.

Melalui kolaborasi antara lembaga pendidikan, organisasi pemuda, dan masyarakat, program ini berupaya untuk

menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan politik yang sehat. Dengan demikian, generasi muda tidak hanya akan menjadi pemilih yang cerdas, tetapi juga agen perubahan yang aktif dalam membentuk masa depan masyarakat.

Dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat, seperti sekolah, organisasi kepemudaan, dan lembaga pemerintahan, program ini diharapkan dapat menciptakan atmosfer positif yang mendorong pemuda Afulu untuk berpartisipasi aktif dalam setiap pemilu yang akan datang.

B. Metode Pelaksanaan Kegiatan

1. Identifikasi Kebutuhan

Melakukan survei dan diskusi dengan pemuda di Afulu untuk mengidentifikasi pengetahuan, minat, dan tantangan yang mereka hadapi terkait pemilu.

2. Penyusunan Materi Edukasi

- Mengembangkan materi edukasi yang mencakup:
- Proses pemilu
- Hak dan kewajiban pemilih
- Dampak pilihan politik
- Informasi tentang calon dan isu-isu terkini

3. Workshop dan Seminar

Mengadakan workshop dan seminar yang melibatkan:

- Narasumber dari lembaga terkait (KPU, akademisi, dan aktivis) untuk memberikan pemahaman yang mendalam.

b. Diskusi interaktif untuk mendorong partisipasi aktif peserta.

4. Kegiatan Simulasi Pemilu

Melaksanakan simulasi pemilu untuk memberikan pengalaman langsung kepada pemuda tentang cara memilih, termasuk pengenalan terhadap surat suara dan proses pemungutan suara.

5. Kampanye Sosial

Mengadakan kampanye melalui media sosial dan poster untuk menyebarluaskan informasi tentang pentingnya partisipasi pemilih muda, serta menjangkau lebih banyak orang.

6. Penyuluhan Berbasis Komunitas

Melibatkan komunitas lokal, seperti organisasi pemuda, untuk menyelenggarakan penyuluhan di tingkat desa atau sekolah, guna menjangkau pemuda yang lebih luas.

7. Evaluasi dan Umpan Balik

Melakukan evaluasi kegiatan melalui kuesioner dan diskusi untuk mengumpulkan umpan balik dari peserta mengenai efektivitas program, serta saran untuk perbaikan di masa depan.

8. Pelaporan dan Dokumentasi

Menyusun laporan kegiatan yang mencakup hasil evaluasi, dokumentasi foto, dan analisis dampak kegiatan, untuk disampaikan kepada pihak-pihak terkait dan sebagai bahan referensi di masa mendatang.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan partisipatif, diharapkan program ini dapat mencapai tujuan untuk

meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemilih muda di Afulu.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Peningkatan Pengetahuan

Setelah mengikuti program edukasi dan sosialisasi, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan pemuda mengenai proses pemilu. Sebelum kegiatan, hanya 40% peserta yang memahami mekanisme pemilu, sedangkan setelah program, angka ini meningkat menjadi 85%.

2. Partisipasi Aktif

Kegiatan simulasi pemilu menunjukkan bahwa lebih dari 70% peserta merasa lebih siap untuk terlibat dalam pemilu nyata. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka selama simulasi, di mana banyak yang bertanya tentang proses dan calon.

3. Kesadaran Sosial

Melalui diskusi interaktif, banyak peserta yang menyadari pentingnya memilih dan dampak dari keputusan politik. Hasil kuesioner pasca-kegiatan menunjukkan bahwa 90% peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih bertanggung jawab untuk menggunakan hak suara mereka.

4. Keterlibatan Komunitas

Program ini berhasil melibatkan lebih dari 200 pemuda dari berbagai organisasi dan komunitas di Afulu. Ini menunjukkan adanya minat yang tinggi untuk belajar

dan berpartisipasi dalam proses demokrasi.

Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pendekatan yang terintegrasi dan partisipatif efektif dalam meningkatkan pemahaman pemuda tentang pemilu. Dengan melibatkan narasumber yang kompeten dan menyediakan platform untuk diskusi, peserta merasa lebih teredukasi dan berdaya. Peningkatan pengetahuan yang signifikan mengindikasikan bahwa program edukasi telah berhasil memenuhi tujuan awal. Simulasi pemilu memberikan pengalaman praktis yang membantu peserta memahami pentingnya setiap suara. Kesadaran yang muncul tentang tanggung jawab sosial juga menunjukkan bahwa generasi muda mulai menyadari peran mereka dalam masyarakat.

Namun, masih ada tantangan yang perlu dihadapi, seperti memastikan bahwa pengetahuan ini dapat diterapkan secara konsisten. Diperlukan program lanjutan untuk menjaga momentum ini dan memastikan bahwa pemuda tetap terlibat dalam setiap tahapan pemilu, dari persiapan hingga pelaksanaan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemilih muda di Afulu. Diharapkan, hasil ini dapat menjadi dasar untuk program-program selanjutnya yang lebih berkelanjutan dan melibatkan lebih banyak elemen masyarakat.

Program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Edukasi dan Sosialisasi Pemilihan untuk Generasi Muda" berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemuda di Afulu. Pembahasan ini akan menguraikan berbagai aspek yang menjadi sorotan dalam pelaksanaan kegiatan, hasil yang dicapai, serta tantangan yang dihadapi.

1. Relevansi Kegiatan

Kegiatan ini sangat relevan dengan konteks sosial dan politik yang dihadapi oleh pemuda saat ini. Dengan meningkatnya angka pemilih pemula, edukasi tentang hak dan kewajiban sebagai pemilih sangat penting. Kesadaran politik yang rendah di kalangan pemuda berpotensi mengurangi kualitas demokrasi. Oleh karena itu, program ini menjadi langkah awal yang strategis untuk meningkatkan partisipasi aktif mereka.

2. Metode Pelaksanaan

Penggunaan metode yang beragam, seperti workshop, simulasi pemilu, dan kampanye sosial, terbukti efektif dalam menjangkau berbagai kalangan. Pendekatan interaktif dan partisipatif menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menstimulasi pemikiran kritis. Ini menunjukkan bahwa metode pendidikan yang melibatkan pengalaman langsung dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan.

3. Hasil yang Dicapai

Hasil yang diperoleh, seperti peningkatan pengetahuan dan kesadaran pemilih, menunjukkan bahwa peserta merasa lebih siap untuk berpartisipasi dalam pemilu. Peningkatan antusiasme dan rasa tanggung jawab di kalangan pemuda adalah indikator keberhasilan program ini. Kesadaran sosial yang berkembang di kalangan peserta juga menandakan bahwa mereka mulai memahami dampak dari pilihan politik terhadap kehidupan sehari-hari.

4. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun banyak hasil positif, beberapa tantangan juga muncul selama pelaksanaan kegiatan. Salah satunya adalah keberagaman latar belakang pendidikan dan pemahaman politik di kalangan peserta, yang membuat beberapa materi sulit dipahami oleh semua orang. Selain itu, untuk memastikan keberlanjutan pendidikan politik, dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan dan organisasi pemuda, agar inisiatif ini dapat terus berjalan.

5. Rekomendasi untuk Kegiatan Selanjutnya

Untuk program-program mendatang, disarankan agar:

- Menyediakan materi yang lebih bervariasi sesuai dengan tingkat pemahaman peserta.
- Mengadakan sesi tindak lanjut untuk membahas perkembangan politik dan isu-isu terkini.

- Meningkatkan kerja sama dengan sekolah dan organisasi kepemudaan untuk menjangkau lebih banyak pemuda.

Secara keseluruhan, program "Edukasi dan Sosialisasi Pemilihan untuk Generasi Muda" telah berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemilih di Afulu. Pembelajaran yang diperoleh dari kegiatan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program serupa di masa mendatang, dengan tujuan menciptakan generasi muda yang lebih kritis, aktif, dan bertanggung jawab dalam menjalankan hak politik mereka.

D. Penutup

Kesimpulan

Program "Edukasi dan Sosialisasi Pemilihan untuk Generasi Muda" telah berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi pemilih di kalangan pemuda Afulu. Melalui berbagai kegiatan, seperti workshop, simulasi pemilu, dan kampanye sosial, peserta menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka mengenai proses pemilu, hak-hak pemilih, dan tanggung jawab sosial.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pemuda merasa lebih siap dan bertanggung jawab untuk berpartisipasi dalam pemilu mendatang. Meskipun terdapat tantangan, seperti keberagaman latar belakang pendidikan peserta, program ini berhasil menciptakan atmosfer yang positif dan partisipatif.

Keberhasilan ini menegaskan pentingnya pendidikan politik yang berkelanjutan dan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dan organisasi pemuda. Dengan demikian, diharapkan program-program serupa dapat terus dilaksanakan untuk menciptakan generasi muda yang aktif, kritis, dan berdaya dalam proses demokrasi.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kesadaran politik di Afulu, dan diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk partisipasi pemilih yang lebih baik di masa depan.

Saran

1. Pendidikan Berkelanjutan

Disarankan untuk mengadakan program pendidikan politik secara berkala, termasuk seminar dan lokakarya lanjutan, agar pemuda terus mendapatkan informasi terbaru tentang pemilu dan isu-isu sosial politik yang relevan.

2. Pengembangan Materi yang Variatif

Materi edukasi sebaiknya disusun dengan variasi yang lebih banyak, termasuk penggunaan multimedia dan pendekatan interaktif, agar lebih mudah dipahami oleh peserta dengan latar belakang pendidikan yang beragam.

3. Kerja Sama dengan Lembaga Pendidikan

Memperluas kerja sama dengan sekolah dan perguruan tinggi setempat untuk mengintegrasikan pendidikan

politik ke dalam kurikulum, sehingga pemahaman tentang hak dan kewajiban sebagai pemilih dapat ditanamkan sejak dini.

4. Penyuluhan di Komunitas

Mengadakan sesi penyuluhan di tingkat komunitas, terutama di daerah terpencil, untuk menjangkau lebih banyak pemuda yang mungkin belum terpapar informasi tentang pemilu.

5. Penggunaan Media Sosial

Memanfaatkan platform media sosial untuk menyebarluaskan informasi dan mengajak pemuda untuk berdiskusi tentang pemilu dan isu-isu terkini, guna meningkatkan keterlibatan mereka secara lebih luas.

6. Monitoring dan Evaluasi

Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin untuk menilai dampak jangka panjang dari program ini, serta untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan disempurnakan di masa mendatang.

7. Mendorong Partisipasi Aktif

Mengajak pemuda untuk terlibat dalam kegiatan organisasi atau komunitas yang berfokus pada isu-isu sosial dan politik, agar mereka lebih aktif dan berkontribusi dalam pengambilan keputusan di masyarakat.

8. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan program pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan, serta mendorong terciptanya generasi muda

yang lebih kritis dan aktif dalam proses demokrasi.

E. Daftar Pustaka

Arifin, Z. (2020). Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula di Indonesia. Jakarta: Penerbit Rakyat.

Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia. (2019). Panduan Pemilih Pemula. Diakses dari www.dpr.go.id

KPU RI. (2021). Panduan Pemungutan Suara untuk Pemilih. Jakarta: Komisi Pemilihan Umum.

Prasetyo, E. (2021). Membangun Kesadaran Politik di Kalangan Pemuda. Yogyakarta: Penerbit Universitas Gadjah Mada.

Sari, D. (2022). Peran Media Sosial dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Muda. *Jurnal Komunikasi*, 10(2), 45-58.

Setiawan, R. (2020). Strategi Sosialisasi Pemilu untuk Generasi Muda. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Widiastuti, N. (2021). Edukasi Pemilih: Pendekatan dan Praktik. Surabaya: Penerbit Masyarakat.

Yulia, R. (2022). Keterlibatan Pemuda dalam Proses Demokrasi. *Jurnal Ilmu Sosial*, 15(1), 23-37.

Buulolo, D. (2023). Analysis Of Students' Error In Completing Mathematics Problems On Circle Materials With The Watson Category. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 33-42. <https://doi.org/10.57094/afore.v1i2.572>

Fau, A. D. (2022a). Budidaya Bibit Tanaman Rosela (*Hibiscus Sabdariffa*) Dengan Menggunakan Pupuk Organik Gebagro 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10-18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>

Fau, A. D. (2022b). Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi. CV. Mitra Cendekia Media.

Fau, Amaano., D. (2022). Teori Belajar dan Pembelajaran. CV. Mitra Cendekia Media.

Foahonoa Zisokhi Nehe. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Pada Materi Dimensi Tiga. *Afore : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 41-56. <https://doi.org/10.57094/afore.v3i1.1684>

Gaurifa, M., Harefa, D., (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To The Influence Of Implementing The Round Club Learning Model On Mathematics Student Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 45-55

Harefa, A., D. (2022). Kumpulan Startegi & Metode Penulisan Ilmiah Terbaik

- Dosen Ilmu Hukum Di Perguruan Tinggi.
- Harefa, D. (2022). Edukasi Pembuatan Bookcapther Pengalaman Observasi Di SMP NEGERI 2 TOMA. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69-73. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/324>
- Harefa, D. (2023). Efektivitas Model Pembelajaran Talking Chips Untuk. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023). The Relationship Between Students' Interest In Learning And Mathematics Learning Outcomes. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 1–11.
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., Laia, B., Laia, F., & Tafonao, A. (2023). Socialization Of Administrative Services In The Research And Community Service Institution At Nias Raya University. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 93-99. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.928>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak.
- <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Karunia Gea, & Nonozisokhi Gea. (2023). Sosialisasi Budidaya Tanaman Pinang Betara (Areca Catechu L) (Pengolahan Lahan, Pemeliharaan Dan Panen) Di Desa Ombolata Kecamatan Afulu Kabupaten Nias Utara. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 105 - 110. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.93>
- Laia, B. (2023). Kehidupan Seseorang Diikat Oleh Hukum Adat (Pra-Kelahiran) Desa Tigaserangkai, Kecamatan Lahomi, Kabupaten Nias Barat. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 111-116. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.1023>
- Laia, M. F (2023). Development Of A Cartesian Coordinate Module To Improve The Ability To Understand Mathematical Concepts. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 27–44
- Martiman S. Sarumaha. (2023). Sosialisasi Dampak Ilmuwan Kepada Masyarakat Sebagai Wujud Kemandirian Bangsa. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 50 - 55. <https://doi.org/10.57094/haga.v2i1.922>

- Nonozisokhi Gea, & Karunia Gea. (2023). Budidaya Tanaman Pinang (Areca Catechu L) Spesifik Teknik Pembibitan Di Desa Ombolata Kecamatan Afulu. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 100 - 104. Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/936>
- Sarason, S. B. (1996). *Revisiting "The Culture of the School and the Problem of Change"*. Teachers College Press.
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAAAJ&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAAAJ:-f6ydRqryjwC
- Sarumaha, M. S. (2023). Masyarakat Yang Kreatif, Inovatif, Kritis Dan Berkarakter Di Era Digital Untuk Membangun Daerah, Bangsa Dan Negara. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 115 - 119. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i2.621>
- Sarumaha, M. S. (2023). Mendayagunakan Teknologi Dan Kearifan Lokal Sebagai Sumber Kreasi Dan Inovasi Kerja. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32 - 35. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.622>
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, M., Laia, B., Harefa, D., Ndraha, L. D. M., Lase, I. P. S., Telaumbanua, T., Hulu, F., Laia, B., Telaumbanua, K., Fau, A., & Novialdi, A. (2022). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. *HAGA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32-50. <https://doi.org/10.57094/haga.v1i1.494>
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/model-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sarumaha, W, F. (2023). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Pada Materi Perpangkatan Dan Bentuk Akar Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Smgs Kristen Bnkp Telukdalam Ta. 2022/2023. Afore:

Jurnal Pendidikan Matematika, 2(2),
12–26.

Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.

Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga (Insekta) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. Jurnal Sapta Agrica, 2(1), 50–61.

Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilna-minah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugi-daeng/>

Ziliwu, S. H. dkk. (2022). Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Pada Materi Transformasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2020/2021. Afore: Jurnal Pendidikan Matematika, 1(1), 15–25.